

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan media komunikasi antara satu individu ke individu lain dan juga dari satu kelompok ke kelompok lain. Peran bahasa sangat penting dalam kehidupan, sehingga menjadikan bahasa sebagai salah satu pelajaran yang wajib untuk dipelajari dari setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia diatur dalam kurikulum 2013 revisi.

Permendikbud No. 70 tahun 2016,

Kurikulum 2013 yang menekankan keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kemampuan berbahasa yang dituntut tersebut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan dimulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis kaidah dan konteks suatu teks dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan teks lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesatuan dan kejelian berbahasa serta sikap penghargaan bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa.

Puisi merupakan salah satu warisan budaya bangsa yang dimuat pada materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X. Salah satu Kompetensi Dasar yang harus dicapai peserta didik kelas X yaitu 3.17 Menganalisis unsur-unsur pembangun puisi, dan 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

Puisi merupakan salah satu materi pembelajaran yang menarik. Puisi juga memiliki pesona tersendiri bagi pembacanya. Membaca puisi dapat membuka mata pembaca untuk mengetahui realitas sosial, politik dan budaya dalam bingkai bahasa dan estetika. Puisi juga ikut menapakan jejaknya dalam perjalanan bangsa Indonesia.

Banyak sastrawan yang menggunakan media puisi untuk ikut berperan dalam membangun bangsa.

Dalam teks Puisi siswa menemukan kesulitan yaitu memiliki unsur-unsur yang kompleks. Teks Puisi ini memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik. Misalnya, peserta didik mampu mengungkapkan dan meluapkan perasaannya dalam bentuk tulisan pada buku diary atau pada majalah dinding sekolah.

Berkaitan dengan timbulnya pertanyaan apakah model yang penulis pilih sesuai dengan pembelajaran teks puisi maka penulis melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2019 kepada Bu Kusri selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 13 Garut yang berpendapat bahwa minat peserta didik dalam bersastra masih kurang, karna kegiatan bersastra masih di anggap kegiatan yang sulit dilakukan salah satu penyebabnya adalah karya sastra memiliki unsur-unsur yang kompleks, kata-kata yang terdapat pada karya sastra banyak yang sulit untuk di pahami dan anak yang cenderung untuk menjiplak karya sastra yang sudah ada daripada untuk membuat suatu karya sastra. Permasalahan mengenai Teks Puisi juga seringkali timbul, terutama pada kompetensi dasar 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi. 4.17 menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

Pembelajaran puisi juga harus ditunjang dengan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang dipilih harus bisa membantu peserta didik dalam mengasah kemampuan mengolah bahasa seperti diksi, imajinasi, gaya bahasa, rasa, nada, dan lain sebagainya. Tidak dapat dipungkiri

bahwa pemilihan model pembelajaran harus benar-benar diperhatikan. Hal itu dikarenakan model pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan guru untuk mencapai target pembelajaran. Sebisa mungkin model pembelajaran harus bisa membuat peserta didik merasa nyaman dan memunculkan rasa antusiasme yang tinggi untuk belajar. Oleh karena itu penulis menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* agar membuat kegiatan pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi menjadi efektif dan menarik minat peserta didik.

Model pembelajaran *Think Pairs Share* adalah model yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk merespon dan menyelesaikan permasalahan secara individu terlebih dahulu. Setelah peserta didik menyelesaikan permasalahan yang ada secara individu, peserta didik kemudian mendiskusikan pemecahan masalah yang sudah dipikirkan dengan kelompoknya terlebih dahulu sebelum memublikasikannya. Dengan demikian peserta didik akan menemukan pemecahan yang benar-benar matang karena telah dipikirkan secara individu dan didiskusikan dengan kelompoknya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Shoimin (2017:208) bahwa, *Think Pairs Share* adalah model pembelajaran yang memberi waktu peserta didik untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain

Berdasarkan pendapat ahli, penulis menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* karena model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, lalu bisa menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam berbagi informasi, bertanya, meringkas gagasan, dan

mengemukakan hasil kerjanya saat menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

Penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Puisi dan Menulis Puisi dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya” (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 13 Garut Tahun Ajaran 2019/2020)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut

1. Efektifkah model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 13 Garut Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Efektifkah model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya pada siswa kelas X SMA Negeri 13 Garut Tahun Ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar nomor 3.17 Menganalisis unsur-unsur pembangun puisi, dan kompetensi dasar 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 13 Garut Tahun

Ajaran 2019/2020. Untuk lebih jelas penulis membuat definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Puisi

Kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas X SMA Negeri 13 Garut Tahun Ajaran 2019/2020 dalam menentukan dan menganalisis unsur-unsur (diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, typografi, tema, rasa, nada, dan amanat) pada kegiatan menganalisis puisi.

2. Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis puisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas X SMA Negeri 13 Garut Tahun Ajaran 2019/2020 dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur (diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tipografi, tema, rasa, nada, dan amanat) pada kegiatan menulis puisi.

3. Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share* yang diterapkan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Garut dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dengan cara kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan teks puisi kepada peserta didik untuk dianalisis unsur pembangunnya secara individu terlebih dahulu (*Think*), kemudian peserta didik mendiskusikan hasil analisisnya bersama pasangan

dan kelompoknya (*Pair*), lalu pada tahap terakhir peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya pada guru dan peserta didik lain (*Share*).

4. Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis puisi

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Garut dalam pembelajaran menulis puisi dengan cara kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan waktu kepada peserta didik untuk menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya secara individu terlebih dahulu (*Think*), kemudian peserta didik mendiskusikan puisi yang telah ditulis bersama pasangan atau kelompoknya (*Pair*), lalu pada tahap terakhir peserta didik mempresentasikan atau membacakan puisi yang telah dibuat pada guru dan peserta didik lain (*Share*).

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui efektivitas model *Think Pair Share* dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Garut Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui efektivitas model *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Garut Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai model alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi Puisi dan menambah wawasan baru pengembangan pembelajaran Puisi dengan model pembelajaran *Think Pair Share*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan teks puisi yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Puisi dan Menulis Puisi serta meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penerapan model *Think Pair Share* diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi.